

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian deskriptif yang dipilih untuk penelitian ini yaitu studi kasus. Rahardjo (2017) menyimpulkan bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Target penelitian studi kasus adalah hal yang actual (*Real-Life*) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah 1 orang anggota keluarga yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien menderita gout arthritis yang mengalami nyeri akut.
- b. Pasien bersedia menjadi responden.
- c. Pasien kooperatif dan berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang mengalami perburukan keadaan
- b. Pasien menolak kedatangan perawat.

C. Definsi Operasional

Definisi operasional pada studi kasus ini terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Akupresur	Pijat akupresur adalah pemijatan yang dilakukan pada titik bagian tubuh tertentu dan pemijatan ini dilakukan di titik KI3 dibagian kaki dengan cara diputar searah jarum jam selama 2-3 menit untuk meringankan keluhan nyeri pada pasien.	Dilakukan sesuai SOP terapi akupresur
Nyeri akut	Suatu respon individu terhadap suatu keadaan pengalaman sensorik atau fungsional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional yang tak kunjung hilang yang berlangsung lebih dari 3 bulan.	Tingkat nyeri menurun

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi kadar asam urat dan skala nyeri
2. SOP

Alat yang digunakan adalah Tissue ,kursi, dan *Lotion/Handbody*.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara dan obsevasi pada klien dan keluarga klien. Wawancara dilakukan sesuai dengan daftar pertanyaan terstruktur yang telah dibuat secara sistematis. Observasi dilakukan dengan ceklist untuk ketepatan tindakan terhadap SOP dan kondisi pasien. Alat yang digunakan saat melakukan proses asuhan keperawatan adalah *Numeric Rating Scale (NRS)*.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan pengajuan peminatan penelitian kepada bagian akademik dengan mengisi *google form*. Peneliti konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus untuk pemantapan topik penelitian dan tindakan yang akan dilakukan. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak Puskesmas. Kemudian peneliti mendapat balasan izin pengambilan data. Peneliti selanjutnya melakukan pengambilan data di Gg. Dara Tanjung Aman wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II dengan berkolaborasi bersama CI Puskesmas. Peneliti membuat *inform concent*

yang akan diberikan kepada pasien kelolaan dan keluarga. Kemudian peneliti melaksanakan studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Menentukan pasien sesuai kriteria inklusi.
- b. *Inform consent* dari keluarga pasien.
- c. Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
- d. Melakukan pengkajian terhadap pasien.
- e. Penegakan diagnosa dan perencanaan keperawatan.
- f. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk terapi akupresur, yaitu Minyak zaitun/lotion, lembar dokumentasi, tisu dan matras / kursi.
- g. Melakukan penerapan terapi akupresur sesuai SOP dengan menyiapkan lotion/minyak, tisu, lembar ceklist dan kursi. Memposisikan pasien duduk dikursi dengan nyaman, menuangkan lotion ke tangan dan massage kaki dengan ringan, kemudian cari titik KI3 yang berada di lekukan belakang mata kaki bagian dalam. Lakukan dengan kekuatan penekanan ibu jari tangan 0,5 inch atau sampai 1/3 ujung jari kuku menjadi berwarna putih, dilakukan minimal 30 kali hitungan atau 2 menit berputar searah jarum jam. Kemudian bersihkan lotion menggunakan tisu.
- h. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya terapi akupresur.
- i. Mendokumentasikan dalam format praktik keperawatan mandiri yang diadaptasi dari (Primadilla et al., 2023).

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di rumah Tn. E yang beralamat di Tanjung Aman, Gg. Dara 3 wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 16 sampai 18 Februari tahun 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan dengan mengekstraksi data yang diperoleh sepanjang asuhan keperawatan. Peneliti melakukan pemilahan data yang relevan dengan

tindakan yaitu terapi akupresur. Data yang dianalisa berfokus pada respon subjek sebelum dan sesudah implementasi dilakukan. Pelaksanaan tindakan terapi akupresur disupervisi oleh perawat senior dan dilakukan penilaian ketepatan berdasarkan SOP. Sedangkan data yang menggambarkan respon pasien terhadap tindakan diinterpretasikan berdasarkan ketercapaian luaran keperawatan. Kemudian data disajikan dalam bentuk naratif dengan menyertakan kutipan ekspresi subjek penelitian yang terkait dengan pelaksanaan tindakan.

I. Etika Studi Kasus

1. *Respect for Human Dignity* (Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus)

Pasien mendapat hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, hal-hal berkaitan dengan penerapan terapi akupresur untuk mengatasi nyeri. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus pasien menandatangani *inform consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan.

2. *Respect for Privacy and Confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan pasien sebagai subjek studi kasus)

Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi pasien. Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil data tidak disebarluaskan.

3. *Respect For Justice Inclusiveness* (Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan)

Keadilan diperlakukan sama tanpa membeda-bedakan.

4. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus)

Meminimalisir dampak negatif studi kasus yang dapat memperburuk kondisi pasien. Dengan cara melakukan tekanan pada titik KI3 sesuai kedalaman yaitu 0,5 inch atau sampai 1/3 ujung jari kuku menjadi berwarna putih.